

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.32% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,940 —6,000).

Today's Info

- Anak Usaha WSKT Terbitkan MTN
- Laba Bersih MDKA USD 32.56 Juta
- Penjualan MYOR Tumbuh 15%
- PTBA-KAI Tingkatkan Kapasitas Angkutan Batubara
- FREN Rights Issue Rp 6.74 Triliun
- Penjualan Semen INTP 11.5 Juta Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Spec.Buy	4,450-4,550	4,250
AALI	Spec.Buy	12,750-12,950	12,100
UNTR	Trd. Buy	33,500-33,800	32,650
SMRA	B o Break	700-710	635
JPFA	Spec.Buy	2,100-2,130	1,990

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.48	3,650

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PEGE	01 Oct	EGM
KKGI	02 Oct	EGM
PNSE	02 Oct	EGM
PUDP	02 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BSSR	Div	151.226829	02 Oct

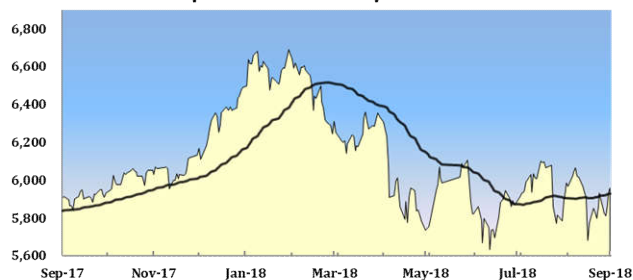
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,705	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,927	5,940	6,000
Frequency (Times)	306,823	5,915	6,020
Market Cap (Trillion IDR)	6,737	5,895	6,035
Foreign Net (Billion IDR)	885.12		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,976.55	47.34	0.80%
Nikkei	24,120.04	323.30	1.36%
Hangseng	27,788.52	72.85	0.26%
FTSE 100	7,510.20	-35.24	-0.47%
Xetra Dax	12,246.73	-188.86	-1.52%
Dow Jones	26,458.31	18.38	0.07%
Nasdaq	8,046.35	4.39	0.05%
S&P 500	2,913.98	-0.02	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	82.73	1.4	1.66%
Oil Price (WTI) USD/barel	73.25	1.1	1.57%
Gold Price USD/Ounce	1182.87	-12.7	-1.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	12507.00	33.0	0.26%
Tin-LME (US\$/ton)	18860.00	20.0	0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2118.00	1.0	0.05%
Coal EUR (US\$/ton)	102.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	114.15	-0.3	-0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14903.00	-20.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.7	0.43%	2.54%
Medali Syariah	1,659.5	-0.20%	-2.53%
MA Mantap	1,499.0	-1.88%	-5.17%
MD Asset Mantap Plus	1,389.4	-7.09%	-6.82%
MD ORI Dua	1,918.3	-1.69%	-3.18%
MD Pendapatan Tetap	1,050.3	-3.72%	-7.59%
MD Rido Tiga	2,108.9	-0.68%	-6.94%
MD Stabil	1,133.5	-1.61%	-4.23%
ORI	1,922.3	7.13%	3.36%
MA Greater Infrastructure	1,185.5	-1.64%	-2.11%
MA Maxima	917.9	-1.63%	2.68%
MA Madania Syariah	977.5	-0.98%	-4.96%
MD Kombinasi	787.5	-1.66%	7.07%
MA Multicash	1,419.6	0.01%	4.83%
MD Kas	1,508.9	0.30%	5.88%

Harga Penutupan 27 September 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.32% Pekan Lalu. IHSG menguat 0.8% ke level 5,976 menjelang akhir pekan lalu. Sektor pertanian (+1.69%) dan industri dasar dan kimia (+1.38%) memimpin penguatan di antara delapan sektor mendorong penguatan IHSG di akhir perdagangan. Sektor pertanian menguat setelah Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kemenko Perekonomian Musdhalifah Machmud berkomentar tentang minyak sawit untuk biodiesel. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 885.11 Miliar. Selama sepekan terakhir, IHSG telah naik sebesar 0.32% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.61 Triliun.

IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.36%), indeks Shanghai Composite (+1.06%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.26%) ditutup menguat menjelang akhir kuartal di tengah kekhawatiran berlanjutnya perang dagang antara AS dan China. Sedangkan di Amerika Serikat ketiga bursa acuan Wall Street berakhir cenderung flat setelah terbebani saham Facebook setelah mereka mengumumkan masalah pelanggaran keamanan mengimbangi isu rilis data belanja konsumen yang mencatatkan kenaikan serta target inflasi yang tetap di target 2% The Fed.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,940 —6,000). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,976. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,000 hingga 6,020. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,940. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 Oktober - 05 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Sep-18	-	3,20%	3,33%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Sep-18	-	-0,05%	0,26%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Sep-18	-	2,90%	3,00%
04	Consumer Confidence	Sep-18	-	121,6	122,2
05	Cadangan Devisa	Sep-18	-	USD 117,9 miliar	USD 117,5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Aug-18	-	8,2%	8,2%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Sep-18	-	61,3	59,0
03	ADP Employment Change	AS	Sep-18	-	163 ribu	193 ribu
03	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 28 - 2018	-	1,85 juta barel	-0,66 juta barel
04	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 29-2018	-	214 ribu	212 ribu
04	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	1661 ribu	1651 ribu
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -50,1 miliar	USD -50,3 miliar
05	Non-Farm Payrolls	AS	Sep-18	-	201 ribu	195 ribu
05	Tingkat Pengangguran	AS	Sep-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Diprediksi Meningkat.** Hari ini, 1 Oktober, akan dirilis data inflasi Indonesia pada bulan September. Terdapat variasi yang cukup beragam dari para ekonom terkait prediksi inflasi. Dari tim riset Mega Capital Sekuritas, inflasi akan berada pada level 0,26% (MoM) atau setara dengan 3,30% (YoY). Perkiraan ini, yang mana lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan Agustus sebesar -0,05% (MoM) dan 3,20% (YoY), didasarkan pada mulai adanya *imported inflation* akibat pelemahan Rupiah pada 3 bulan terakhir. Sementara itu, ekonom Universitas Indonesia, Ari Kuncoro, juga memprediksi adanya kenaikan inflasi hingga level 3,60% (YoY) pada bulan September. (sumber: MCS Estimates dan Kontan)

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Negosiasi AS-Kanada Mulai Menemukan Titik Terang.** Pemerintah AS dan Kanada mulai bersepakat dalam lanjutan negosiasi dagang keduanya pada Sabtu, 29 Oktober 2018. Salah satu sumber dari Ottawa menyatakan bahwa kedua negara sudah mulai menemukan kesepakatan-kesepakatan, meskipun belum ada perjanjian secara resmi antar keduanya. Dengan adanya pernyataan ini, diprediksi ketegangan perang dagang antar kedua negara diprediksi agak mereda, mengingat pada minggu lalu, terjadi saling serang antar eksekutif kedua negara. (sumber: Reuters)

Today's Info**Anak Usaha WSKT Terbitkan MTN**

- PT Waskita Toll Road, entitas anak PT Waskita Karya (Persero) Tbk., mengincar Rp1,5 triliun lewat penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes pada semester II/2018 hingga awal 2019 yang akan digunakan sebagai dana talangan tanah. Total penerbitan medium term notes (MTN) Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp900 miliar. Untuk tahap I Seri A, perseroan telah mengantongi dana segar Rp338,8 miliar.
- Berdasarkan data yang dipublikasikan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahap I Tahun 2018 Seri A memiliki kupon 9,35%. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 3 Oktober 2019.
- WTR akan menerbitkan MTN Berkelanjutan II Tahap II dengan jumlah pokok Rp600 miliar. Rencananya, emisi surat utang tersebut akan dilakukan pada Februari 2019.
- Sebelumnya, Waskita Toll Road (WTR) juga telah mencatatkan MTN pada semester I/2018. Perseroan menerbitkan MTN Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahap II 2018 dengan jumlah pokok Rp505,63 miliar. Surat utang tersebut memiliki tenor 370 hari dengan kupon 10,43%. Adapun, tanggal jatuh tempo pada 7 Maret 2019. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih MDKA USD 32.56 Juta

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) meraih laba bersih senilai US\$32,56 juta pada semester I/2018. Perseroan juga sudah merampungkan akuisisi tambang Wetar di Maluku Barat. Pendapatan perusahaan mencapai US\$114,86 juta, naik signifikan dari per Juni 2017 senilai US\$8,87 juta.
- Perseroan membukukan penjualan ekspor senilai US\$119,89 juta dan domestik US\$75.059. Namun, adanya aksi lindung nilai sebesar US\$5,1 juta membuat pemasukan ekspor terkoreksi menuju US\$114,78 juta.
- Sementara itu, beban pokok penjualan per Juni 2018 meningkat menuju US\$50,53 juta dari sebelumnya US\$3,97 juta. Namun, laba kotor masih naik signifikan menjadi US\$64,34 juta dari semester I/2017 sebesar US\$4,89 juta.
- MDKA juga berhasil membukukan laba bersih sejumlah US\$32,56 juta. Kondisi ini berbalik dari pencatatan rugi bersih per Juni 2017 senilai US\$1,75 juta.
- Tahun ini perseroan menargetkan produksi emas sejumlah 155.000—170.000 ounces emas. Per Juni 2018 realisasi produksi emas sebanyak 83.713 ounces dan perak 48.226 ounces. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan MYOR Tumbuh 15%

- PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) berhasil membukukan pertumbuhan penjualan hingga 15% per Agustus 2018. Raihan ini sudah menjangkau target yang ditetapkan akhir 2018. Pada 2017, nilai penjualan yang dibukukan mencapai Rp20,81 triliun, naik 13,46% year on year. Pada 2018, MYOR memproyeksikan penjualan tumbuh 12% atau setara Rp23,3 triliun.
- Di sisi lain, untuk meningkatkan penjualan, maka MYOR juga berencana membangun pabrik baru untuk menambah 3 line produk biskuit dan 15 line produk wafer.
- Oleh karena itu, perseroan akan membeli tanah seluas 51.406 m2 di Balaraja, Banten. Tanah tersebut masing-masing dimiliki oleh PT Tedjoprata Mandirigemilang seluas 50.419 m2 dan PT Lubuk Permata sebesar 987 m2. Nilai transaksi pembelian tanah mencapai Rp61,3 miliar. Ketiga pihak yang terlibat dalam transaksi memiliki hubungan afiliasi. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PTBA-KAI Tingkatkan Kapasitas Angkutan Batubara

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kesepakatan mengenai Perjanjian Kerangka Kerjasama (Framework Agreement) untuk pengembangan angkutan batu bara di sejumlah jalur.
- Kesepakatan tersebut yaitu Pengembangan Angkutan Batubara Kereta Api Jalur Tanjung Enim Baru-Prajin dan Jalur Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line), Rencana Jangka Panjang (RJP) Angkutan Batubara 2018-2027, dan Keputusan Bersama Direksi PTBA-PT KAI tentang Tim Bersama Pengembangan Angkutan Batubara dengan Kereta Api Jalur Tanjung Enim Baru-Prajin dan Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line).
- Melalui perjanjian ini, seperti dikutip dari keterangan resminya, KAI akan mengangkut batu bara pada rute Tanjung Enim Baru-Prajin dan Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line) sebesar 60 juta ton per tahun.
- Angkutan batubara jalur Tanjung Enim Baru-Prajin memiliki kapasitas minimal 10 juta ton per tahun dan jalur Tanjung Enim Baru-Tarahan (Second Line) memiliki kapasitas minimal 20 juta ton per tahun. Kedua jalur tersebut kini sedang memasuki tahap studi kelayakan dan ditargetkan beroperasi pada 2023. (Sumber:bisnis.com)

FREN Rights Issue Rp 6.74 Triliun

- PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) akan menggelar penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. FREN menargetkan dana Rp 6,74 triliun dari penjualan 67,41 miliar saham baru.
- FREN mematok harga penawaran sesuai dengan harga nominal, yakni Rp 100 per saham. Selain menerbitkan saham baru, FREN juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 36,30 miliar waran II. Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 14 November berhak atas 13 HMETD. Satu HMETD memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru.
- Pada setiap 13 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat tujuh waran seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Waran ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham mulai 16 Mei 2019 hingga 22 November 2021. FREN akan menggunakan 84% dana hasil rights issue untuk membayar utang dan sisanya 16% untuk modal kerja. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan Semen INTP 11.5 Juta Ton

- Penjualan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dari Januari-Agustus tahun ini tercatat sebanyak 11,5 juta ton, atau naik sekitar 9% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 lalu yang tercatat sebesar 10,47 juta ton.
- Pada semester-I 2018, pendapatan INTP turun 0,91% year on year (yoy) menjadi Rp 6,48 triliun. Namun beban pokok naik hingga 11% menjadi Rp 4,78 triliun. Sehingga perolehan laba kotor menjadi tergerus 26% dari Rp 2,29 triliun di semester I-2017 menjadi Rp 1,69 triliun pada periode yang sama tahun ini. Alhasil, laba bersih INTP turun 60% menjadi Rp 355,11 miliar.
- Semen menjadi tulang punggung penjualan dengan porsi 86% dari total pendapatan, Rp 5,62 triliun di paruh pertama tahun ini. Namun perolehannya turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu, Rp 5,69 triliun.
- Sementara pertumbuhan yang cukup signifikan datang dari produk beton siap pakai, yang nilainya meningkat 7% yoy menjadi Rp 801 miliar. Sedangkan produk agregat melonjak penjualannya 57% dari Rp 7 miliar di semester-I 2017 menjadi Rp 11 miliar di periode yang sama tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.